

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni menggunakan media air atau dikenal dengan *hydro therapy* dewasa ini. Selain menggunakan media air, Ahmad Patoni juga menggunakan metode dzikir sebagai upaya untuk menyembuhkan kesehatan mental pasiennya.

Upaya pertama yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dalam memberikan pengobatan kepada pasiennya yaitu dengan memberikan konseling agama (Islami). Adapun pengklasifikasian pengobatan hikmah yang diberikan oleh Ahmad Patoni yaitu sebagai berikut: untuk pasien yang mentalnya terganggu karena permasalahan keluarga, Ahmad Patoni memberikan pengobatan dengan meminta pasien untuk meminum air doa, dzikir atau wiridan ayat kursi, *istighfar* dan ayat *tauhid*. Untuk pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena kalah dalam pemilihan umum, Ahmad Patoni memberikan pengobatan dengan meminta pasien untuk meminum air doa juga memberikan wirid *bismillahirrahmanirrahim* atau *laa ilahailaAllah*. Untuk pasien yang divonis mempunyai gangguan kejiwaan oleh dokter, Ahmad Patoni memberikan pengobatan dengan memandikan

pasien dengan air doa *nurbuat*, dan meminta pasien untuk meminum air doa tersebut. Untuk pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena terlambat menikah, Ahmad Patoni memberikan pengobatan dengan memberikan *wirid robbi latadarni fardan waanta khoirul waritsin*, serta pasien tersebut dimandikan dengan air doa. Selanjutnya pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena merasa kehilangan jati diri, Ahmad Patoni memberikan pengobatan dengan meminta pasien untuk meminum air doa dan membacakan qolbu Quran dan ditiupkan ke punggung pasien.

2. Persepsi pasien terhadap pengobatan hikmah sangatlah beragam, ada yang mengetahui pengertian pengobatan hikmah, ada juga yang tidak mengetahui apa itu pengobatan hikmah. Ada tujuh orang pasien yang mengetahui pengobatan hikmah (MS, BB, HM, TD, SA, FJ, AN) dan ada empat orang pasien yang tidak mengetahui pengobatan hikmah (SF, AA, LN, AN)
3. Sebagian besar pasien Ahmad Patoni menyadari dan merasakan pengaruh yang positif dari pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni yang menggunakan pendekatan keagamaan terhadap kesehatan mental pasien. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan kesehatan mental yang terganggu menjadi semakin membaik di mana pasien mampu berinteraksi kembali secara sosial. Namun dalam pelaksanaannya terdapat juga pasien yang tidak merasakan sedikitpun pengaruh dari pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan pasien yang tidak

berkunjung kembali untuk meminta nasihat kepada Ahmad Patoni.

4. Dalam pelaksanaan pengobatan hikmah, terdapat hubungan yang erat dengan konseling modern dewasa ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesamaan pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dengan konseling yang dilakukan oleh Albert Eliss yang menggunakan *terapi rasional emotif* atau *RET*, yang membantu pasiennya untuk berpikir secara rasional atas masalah yang dihadapinya. Selain itu pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni sejalan dengan konseling modern yang menggunakan teknik *client-centered* yaitu menaruh kepercayaan yang besar pada kesanggupan pasien atau klien untuk mengikuti jalan terapi dan menemukan arahnya sendiri. Selain itu juga pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dalam prosesnya sejalan dengan ragam teknik bimbingan yang ditulis oleh Sofyan S Willis yaitu perilaku *attending*, empati, refleksi, eksplorasi, menangkap pesan utama, bertanya untuk membuka percakapan, menyimpulkan sementara, memimpin, fokus, konfrontasi, menjernihkan, memudahkan, diam, mengambil inisiatif, memberi nasihat, pemberian informasi, merencanakan dan menyimpulkan.

B. Saran-saran

Saran untuk mahasiswa. Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengobatan hikmah atau konseling Islam tidak hanya sebagai peneliti atau pengamat, tetapi juga menjadi terapis atau konselor. Sehingga

diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan untuk masa mendatang

Saran untuk Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Penulis menyarankan kepada jurusan untuk membantu mahasiswa untuk mencari referensi mengenai pengobatan hikmah atau pengobatan agamawan melalui studi pustaka maupun studi kasus sehingga dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, baik untuk mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya maupun kepada mahasiswa jurusan yang lain umumnya.